

Kinerja Pasar Keuangan di Tengah Optimisme Ekonomi: Kajian Bibliometrik

Loso Judijanto¹, Refiana Yuliawati², Paramita Andiani³

¹ IPOSS Jakarta, Indonesia dan losojudijantobumn@gmail.com

² Politeknik Tunas Pemuda Tangerang dan yuliarefiana@gmail.com

³ Universitas Nusa Putra dan paramita.andiani_mn20@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Optimisme ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika pasar keuangan, mempengaruhi keputusan investasi, volatilitas pasar, dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Studi ini menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis data dari Scopus dan dianalisis menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi tren penelitian terkait hubungan antara optimisme ekonomi dan kinerja pasar keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa topik utama yang mendominasi penelitian mencakup financial performance, financial markets, investments, serta forecasting, yang mencerminkan meningkatnya minat dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas dan pertumbuhan pasar keuangan. Selain itu, ditemukan bahwa keberlanjutan keuangan (sustainable finance) dan inovasi keuangan semakin mendapat perhatian dalam literatur akademik, seiring dengan meningkatnya relevansi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam dunia keuangan. Penelitian ini menegaskan bahwa meskipun optimisme ekonomi dapat mendorong pertumbuhan pasar, ekspektasi yang berlebihan tanpa dukungan fundamental yang kuat dapat meningkatkan risiko volatilitas dan instabilitas keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang menggabungkan pendekatan ekonomi, psikologi keuangan, dan analisis data berbasis teknologi untuk memahami kompleksitas hubungan ini secara lebih menyeluruh.

Kata Kunci: Optimisme Ekonomi, Kinerja Pasar Keuangan, Bibliometrik, VOSviewer

ABSTRACT

Economic optimism significantly influences financial market dynamics, affecting investment decisions, market volatility, and overall financial performance. This study employs a bibliometric approach using data from Scopus, analyzed with VOSviewer, to identify research trends related to the relationship between economic optimism and financial market performance. The analysis results indicate that the dominant research topics include financial performance, financial markets, investments, and forecasting, reflecting the growing interest in understanding factors that influence financial market stability and growth. Additionally, findings reveal that sustainable finance and financial innovation are gaining increasing attention in academic literature, aligning with the rising importance of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in the financial world. This study highlights that while economic optimism can drive market growth, excessive expectations without strong fundamental support may increase the risk of volatility and financial instability. Therefore, further research integrating economic perspectives, behavioral finance, and technology-driven data analysis is needed to comprehensively understand the complexity of this relationship.

Keywords: Economic Optimism, Financial Market Performance, Bibliometric Analysis, VOSviewer

PENDAHULUAN

Pasar keuangan merupakan salah satu komponen vital dalam sistem ekonomi modern yang berfungsi sebagai mekanisme penyaluran dana, penetapan harga aset, dan refleksi ekspektasi pelaku pasar terhadap kondisi ekonomi. Di tengah dinamika globalisasi dan kemajuan teknologi, pasar keuangan telah mengalami transformasi signifikan baik dari segi struktur maupun mekanisme operasionalnya. Perubahan ini tidak hanya didorong oleh inovasi teknologi, tetapi juga oleh faktor

psikologis seperti optimisme ekonomi yang mempengaruhi perilaku investor dan pengambilan keputusan dalam investasi. Optimisme ekonomi, yang sering kali tercermin dari ekspektasi pertumbuhan, stabilitas, dan kebijakan moneter yang mendukung, telah menunjukkan pengaruh signifikan terhadap fluktuasi indeks pasar saham, volatilitas mata uang, serta kinerja instrumen keuangan lainnya (Putri, 2024; Zakiyah, 2021). Seiring dengan meningkatnya minat penelitian mengenai hubungan antara sentimen ekonomi dan kinerja pasar keuangan, berbagai pendekatan telah diterapkan untuk memahami fenomena ini, salah satunya melalui analisis bibliometrik yang mampu mengintegrasikan dan menyintesis temuan-temuan empiris dari berbagai disiplin ilmu.

Perkembangan penelitian mengenai kinerja pasar keuangan telah memunculkan beragam perspektif dan metodologi analisis yang mencerminkan kompleksitas interaksi antara variabel ekonomi makro, kebijakan fiskal dan moneter, serta faktor psikologis pelaku pasar. Studi-studi terdahulu telah menyoroti bahwa optimisme atau pesimisme ekonomi tidak hanya berdampak pada nilai tukar dan pasar modal, tetapi juga memengaruhi keputusan investasi dan alokasi portofolio (Dhewi, 2013; Sitinjak, 2020). Di beberapa literatur, optimisme ekonomi dikaitkan dengan peningkatan likuiditas pasar dan volume transaksi, sementara di sisi lain, terdapat bukti empiris yang menunjukkan bahwa kelebihan optimisme dapat menimbulkan gelembung aset dan meningkatkan risiko koreksi pasar (Mairiza & Harahap, 2025). Keragaman temuan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat konsensus mengenai peran sentimen ekonomi dalam mempengaruhi kinerja pasar keuangan, mekanisme spesifik dan dampak kuantitatif dari optimisme masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi keuangan.

Di era informasi saat ini, ketersediaan data akademik yang sangat banyak telah mendorong penggunaan metode bibliometrik sebagai alat untuk mengevaluasi dan memetakan perkembangan literatur dalam bidang keuangan. Pendekatan bibliometrik tidak hanya memungkinkan penelusuran tren-tema penelitian yang telah muncul, tetapi juga mengidentifikasi gap penelitian yang belum terjawab serta potensi kolaborasi antar disiplin ilmu. Metode ini melibatkan analisis kuantitatif dari publikasi, sitasi, dan jaringan kolaborasi yang secara kolektif memberikan gambaran menyeluruh mengenai evolusi pemikiran dalam studi kinerja pasar keuangan di tengah konteks ekonomi global yang dinamis (Aria & Cuccurullo, 2017; Zupic & Čater, 2015). Dengan mengaplikasikan analisis bibliometrik, peneliti dapat menyoroti hubungan antara tren historis dan perkembangan terbaru dalam penelitian, yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka teori yang lebih integratif serta untuk mendukung pengambilan kebijakan di sektor keuangan.

Walaupun sejumlah penelitian telah membahas hubungan antara sentimen ekonomi dan kinerja pasar keuangan, terdapat keterbatasan dalam hal integrasi dan sintesis temuan-temuan tersebut secara komprehensif. Banyak studi fokus pada aspek mikro seperti perilaku investor atau analisis teknikal dalam kerangka pasar saham tertentu, sehingga gambaran makro mengenai peran optimisme ekonomi pada kinerja pasar keuangan secara global belum tersaji dengan jelas. Selain itu, pendekatan konvensional yang sering kali mengutamakan analisis statistik tradisional belum mampu menangkap kompleksitas dinamika pasar yang melibatkan interaksi berbagai variabel ekonomi dan psikologis secara simultan (Muhyiddin & Nugroho, 2020). Dengan memanfaatkan kajian bibliometrik, penelitian ini bermaksud untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan analisis komprehensif terhadap literatur yang ada, sehingga dapat mengidentifikasi

tren, pola, dan hubungan tematik yang selama ini tersebar dan belum tersinkronisasi dalam literatur akademik maupun praktis.

Meski telah banyak penelitian yang meneliti kinerja pasar keuangan dan pengaruh sentimen atau optimisme ekonomi, terdapat perbedaan signifikan dalam metodologi, cakupan geografis, dan periode analisis yang digunakan, sehingga menghasilkan temuan yang sering kali bertentangan atau terbatas pada konteks tertentu. Hal ini menimbulkan permasalahan sentral mengenai bagaimana optimisme ekonomi benar-benar mempengaruhi kinerja pasar keuangan secara holistik, serta sejauh mana konsistensi dan integrasi temuan-temuan tersebut dapat disatukan dalam sebuah kerangka teori yang komprehensif. Keterbatasan dalam sintesis literatur konvensional menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi pola umum dan trend jangka panjang yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya maupun praktisi dalam pengambilan keputusan strategis (Bank Indonesia, 2010; Calosa et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis literatur yang telah dipublikasikan mengenai kinerja pasar keuangan di tengah optimisme ekonomi melalui pendekatan bibliometrik. Secara spesifik, studi ini bertujuan untuk (1) mengungkap tren dan pola penelitian terkait, (2) mengidentifikasi keterkaitan antara optimisme ekonomi dengan berbagai indikator kinerja pasar keuangan, (3) menilai perkembangan metodologi dan pendekatan teoretis yang telah digunakan dalam studi-studi sebelumnya, serta (4) memberikan rekomendasi bagi penelitian-penelitian mendatang dan pembuat kebijakan mengenai arah pengembangan literatur dan implementasi strategi keuangan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan teori serta praktik dalam pengelolaan pasar keuangan yang semakin kompleks dan dinamis.

LANDASAN TEORI

A. Pasar Keuangan dan Kinerja Pasarnya

Pasar keuangan merupakan arena interaksi antara penawaran dan permintaan modal yang memainkan peran penting dalam penyaluran dana dan alokasi sumber daya ekonomi. Konsep pasar keuangan tidak hanya mencakup pasar modal, seperti saham dan obligasi, tetapi juga meliputi instrumen keuangan lainnya seperti derivatif dan valuta asing. Sejak teori Efisiensi Pasar yang dikemukakan oleh Kuncoro (2021), pasar keuangan telah banyak dijadikan objek studi untuk memahami bagaimana informasi tersebar dan mempengaruhi harga aset. Teori tersebut menyatakan bahwa harga-harga di pasar keuangan mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, sehingga menjadikan pasar sebagai indikator utama kondisi ekonomi secara menyeluruh.

Kinerja pasar keuangan diukur melalui berbagai indikator, seperti indeks saham, volatilitas, likuiditas, dan volume perdagangan. Menurut Alamsyah (2012), indikator-indikator ini merupakan representasi dari efektivitas pasar dalam mengintegrasikan informasi dan mencerminkan kondisi ekonomi riil. Berbagai penelitian empiris telah mencoba mengkaji hubungan antara faktor-faktor fundamental, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan kebijakan moneter, dengan kinerja pasar keuangan. Misalnya, studi-

studi sebelumnya menunjukkan bahwa kebijakan moneter yang ekspansif cenderung meningkatkan likuiditas dan menurunkan volatilitas pasar, meskipun dampaknya dapat bervariasi tergantung pada kondisi pasar dan ekspektasi investor (Pujiyono, 2012).

Di samping itu, literatur mengenai kinerja pasar keuangan juga menekankan pentingnya aspek perilaku pelaku pasar. Teori perilaku keuangan mengungkap bahwa selain faktor fundamental, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti emosi dan persepsi risiko. Konsep-konsep seperti *overconfidence*, *herd behavior*, dan *sentiment investor* menjadi variabel penting yang dapat memodulasi kinerja pasar (Abubakar & Handayani, 2017). Dengan demikian, pemahaman terhadap kinerja pasar keuangan tidak hanya harus melihat aspek teknis dan fundamental, tetapi juga harus mengintegrasikan perspektif perilaku yang kompleks.

B. Optimisme Ekonomi: Konsep dan Pengaruhnya terhadap Pasar Keuangan

Optimisme ekonomi merupakan persepsi positif terhadap kondisi ekonomi masa depan yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan perilaku pelaku pasar. Secara konseptual, optimisme ekonomi sering dikaitkan dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi, kestabilan kebijakan fiskal dan moneter, serta prospek keuntungan yang menjanjikan di sektor keuangan. Menurut Pradani (2022), sentimen investor yang optimis dapat mendorong peningkatan aktivitas pasar, terutama pada masa-masa pertumbuhan ekonomi yang diyakini akan berlanjut. Pengaruh optimisme ekonomi terhadap pasar keuangan telah diteliti dalam berbagai konteks. Penelitian Kurniawati (2013) mengemukakan bahwa sentimen optimis tidak selalu mencerminkan fundamental ekonomi yang sehat. Justru, kelebihan optimisme dapat menyebabkan *overvaluasi* aset dan menciptakan gelembung harga yang pada akhirnya rentan terhadap koreksi pasar. Di sisi lain, penelitian empiris juga menemukan bahwa optimisme ekonomi berkontribusi terhadap peningkatan volume transaksi dan likuiditas pasar, karena pelaku pasar lebih bersedia mengambil risiko investasi ketika prospek ekonomi terlihat positif (Pelawi & Suliati, 2021).

Dalam literatur keuangan, optimisme ekonomi sering diukur melalui indikator-indikator seperti indeks sentimen konsumen, laporan ekonomi makro, dan analisis perilaku investor. Misalnya, indeks sentimen yang mencerminkan persepsi masyarakat terhadap kondisi ekonomi seringkali berkorelasi dengan pergerakan indeks saham utama. Temuan ini mendukung asumsi bahwa persepsi optimisme memiliki dampak langsung terhadap arus investasi dan dinamika pasar keuangan. Namun, perlu dicatat bahwa hubungan ini bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi global yang terus berubah (Azmi, 2022). Selain itu, penelitian mengenai hubungan antara optimisme ekonomi dan kinerja pasar keuangan juga menyoroti peran media massa dan teknologi informasi dalam menyebarkan informasi ekonomi. Media yang memberitakan prospek ekonomi yang positif dapat memperkuat

sentimen optimis, sehingga mendorong peningkatan aktivitas perdagangan di pasar modal. Namun, fenomena ini juga membawa risiko apabila informasi yang disebarluaskan tidak didukung oleh data fundamental yang kuat. Oleh karena itu, penting bagi para peneliti untuk mengkaji secara mendalam bagaimana mekanisme penyebaran informasi dan persepsi optimisme dapat mempengaruhi stabilitas dan efisiensi pasar keuangan (Agustin & Edhie, 2022; Ar-Rachman, 2018).

C. Pendekatan Bibliometrik dalam Studi Keuangan

Metode bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengukur, menganalisis, dan memetakan literatur ilmiah berdasarkan publikasi, sitasi, dan kolaborasi penulis. Pendekatan ini semakin populer dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk studi keuangan, karena kemampuannya untuk mengidentifikasi tren, pola, dan hubungan antar penelitian dalam bidang tertentu. Aria & Cuccurullo (2017) menyatakan bahwa bibliometrik dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan literatur serta mengungkap area-area yang masih memiliki gap penelitian.

Dalam konteks studi kinerja pasar keuangan dan optimisme ekonomi, analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk menyusun peta pengetahuan yang mencakup evolusi tema, metodologi, dan temuan-temuan utama yang telah dipublikasikan. Proses ini melibatkan pengumpulan data dari database ilmiah, seperti Scopus atau Web of Science, dan penerapan teknik analisis statistik untuk mengukur frekuensi sitasi, co-authorship, serta clustering topik penelitian. Zupic & Čater (2015) menekankan bahwa pendekatan ini tidak hanya membantu dalam menilai dampak suatu publikasi, tetapi juga memberikan wawasan tentang arah perkembangan penelitian di masa depan.

Selain itu, penerapan bibliometrik dalam studi keuangan memberikan manfaat praktis bagi pembuat kebijakan dan praktisi industri. Dengan memahami tren penelitian dan pola kolaborasi antar akademisi, pemangku kepentingan dapat mengidentifikasi isu-isu strategis dan mengambil keputusan yang lebih tepat. Misalnya, pemetaan literatur yang menunjukkan konsentrasi penelitian pada periode tertentu atau pada topik-topik spesifik dapat mengarahkan perhatian pada area yang membutuhkan inovasi kebijakan atau intervensi pasar. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat dinamika pasar keuangan yang terus berkembang seiring dengan perubahan ekonomi global dan kemajuan teknologi informasi (Aria & Cuccurullo, 2017; Zupic & Čater, 2015).

Penerapan metodologi bibliometrik juga membantu mengurangi bias subjektif dalam sintesis literatur, karena analisis dilakukan secara sistematis dan berdasarkan data kuantitatif. Teknik-teknik visualisasi, seperti peta jaringan (network maps) dan diagram alir (flow diagrams), memungkinkan peneliti untuk melihat secara jelas hubungan antar konsep dan tren-tema yang berkembang. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang objektif untuk mengevaluasi kontribusi masing-masing penelitian

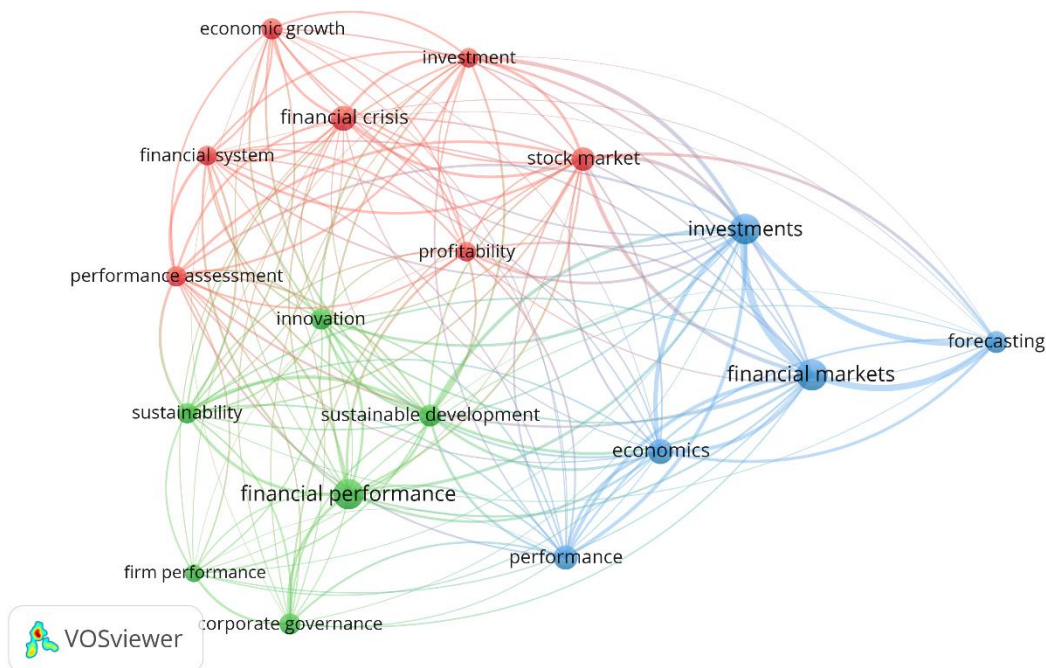
terhadap perkembangan pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai dampak optimisme ekonomi terhadap kinerja pasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan menganalisis literatur yang relevan mengenai kinerja pasar keuangan di tengah optimisme ekonomi yang diambil secara eksklusif dari database Scopus. Proses pengumpulan data dilakukan dengan perumusan kata kunci yang telah divalidasi, diikuti dengan seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan relevansi dan kualitas literatur yang dikaji. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan jaringan kolaborasi, frekuensi sitasi, dan kluster tematik dalam literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemetaan Jaringan Istilah



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2025

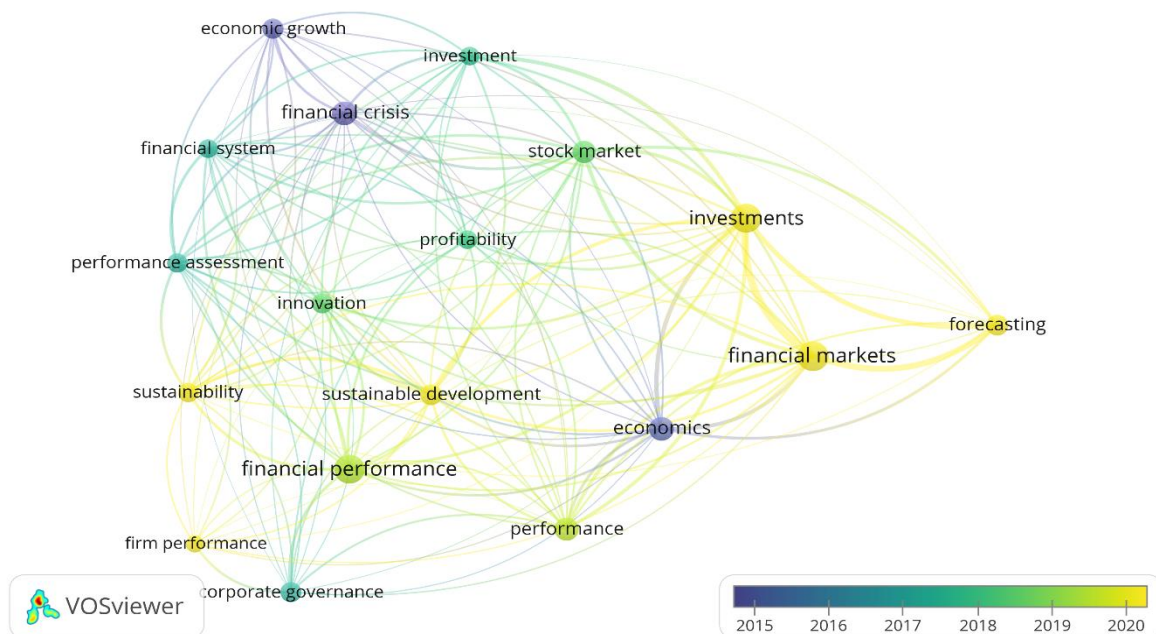
Berdasarkan visualisasi VOSviewer, terlihat bahwa terdapat tiga kelompok (cluster) utama yang ditandai dengan warna berbeda: merah, hijau, dan biru. Kelompok merah (red cluster) mencakup topik-topik seperti economic growth, financial crisis, financial system, stock market, investment, dan profitability. Keterkaitan antara konsep-konsep ini menunjukkan bahwa penelitian dalam cluster merah umumnya menyoroti aspek makroekonomi dan dinamika pasar keuangan global, khususnya terkait pertumbuhan ekonomi, stabilitas sistem keuangan, serta fluktuasi harga aset. Istilah financial crisis dan economic growth yang terkoneksi dengan kuat mengindikasikan bahwa banyak studi membahas dampak krisis keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi atau sebaliknya.

Kelompok hijau (green cluster) menekankan pada konsep financial performance, sustainability, sustainable development, innovation, serta firm performance dan corporate governance. Hal ini menunjukkan adanya minat yang cukup besar pada penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dikaitkan dengan isu keberlanjutan dan tata kelola korporasi. Hubungan erat antara financial performance dengan sustainability dan sustainable development menegaskan bahwa sejumlah peneliti semakin memandang kinerja perusahaan tidak hanya dari segi profitabilitas, tetapi juga dampak jangka panjangnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Innovation juga menjadi bagian dari cluster ini, yang mencerminkan pentingnya inovasi dalam meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

Sementara itu, kelompok biru (blue cluster) berfokus pada topik investments, financial markets, forecasting, economics, dan performance. Kombinasi istilah-istilah ini mengindikasikan bahwa penelitian dalam cluster biru lebih menitikberatkan pada analisis prediktif dan model-model ekonomi yang digunakan untuk memproyeksikan kinerja pasar keuangan. Istilah forecasting yang terhubung dengan financial markets dan investments menyiratkan upaya peneliti dan praktisi dalam meramalkan perilaku pasar serta potensi risiko atau peluang investasi. Keterkaitan dengan performance dan economics menandakan bahwa aspek makro dan mikro ekonomi sama-sama diperhitungkan dalam perancangan model prediksi.

Peta jaringan ini menggambarkan bagaimana studi-studi yang membahas pasar keuangan dan kinerja ekonomi saling berkaitan dan membentuk ekosistem riset yang saling melengkapi. Cluster merah menggarisbawahi aspek makroekonomi dan stabilitas keuangan, cluster hijau menitikberatkan pada kinerja keuangan dan keberlanjutan di tingkat korporasi, sedangkan cluster biru berfokus pada peramalan dan pengambilan keputusan investasi. Interaksi yang cukup intens di antara ketiga cluster ini mengindikasikan bahwa penelitian di bidang pasar keuangan memerlukan pendekatan interdisipliner, mencakup perspektif ekonomi, manajemen, tata kelola, serta analisis kuantitatif untuk menjawab tantangan global yang terus berkembang.

B. Analisis Tren Penelitian



Gambar 2. Visualisasi *Overlay*

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan visualisasi bibliometrik VOSviewer ini, warna menunjukkan distribusi temporal dari publikasi yang dianalisis, dengan spektrum warna dari biru (topik yang lebih awal, sekitar 2015) hingga kuning (topik yang lebih baru, sekitar 2020). Terlihat bahwa konsep seperti *economic growth*, *financial crisis*, dan *financial system* memiliki warna dominan biru ke hijau, menunjukkan bahwa topik-topik ini telah banyak dibahas dalam penelitian yang lebih awal. Hal ini mencerminkan bahwa kajian mengenai krisis keuangan dan pertumbuhan ekonomi sudah memiliki fondasi yang kuat dalam literatur akademik dan masih menjadi perhatian utama, terutama dalam memahami bagaimana ketidakstabilan ekonomi memengaruhi sistem keuangan global.

Di sisi lain, istilah seperti *financial performance*, *sustainability*, dan *sustainable development* cenderung berada dalam spektrum warna hijau ke kuning, yang menunjukkan bahwa kajian mengenai keberlanjutan dalam kinerja keuangan semakin mendapatkan perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan adanya pergeseran fokus penelitian dari sekadar meneliti dampak krisis dan pertumbuhan ekonomi menuju pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka secara berkelanjutan. Konsep seperti *innovation* dan *corporate governance* juga berperan dalam tren ini, yang menandakan bahwa pengelolaan perusahaan yang baik dan inovasi menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Topik yang paling baru dan berkembang pesat dalam penelitian (ditunjukkan dengan warna kuning) meliputi *investments*, *financial markets*, dan *forecasting*. Ini menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan minat dalam mengembangkan model prediksi untuk memahami dinamika pasar keuangan serta keputusan investasi. Keterkaitan erat antara *forecasting* dan *financial markets* menegaskan bahwa semakin banyak penelitian yang berfokus pada pengembangan teknik analisis data dan pemodelan untuk memproyeksikan pergerakan pasar. Temuan ini menunjukkan bahwa evolusi literatur dalam bidang keuangan semakin bergeser ke arah yang lebih berbasis data dan prediktif, mengingat ketidakpastian global yang terus meningkat dan pentingnya perencanaan strategis dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks.

C. *Top Cited Literature*

Tabel 1. Literatur Teratas yang Disitir

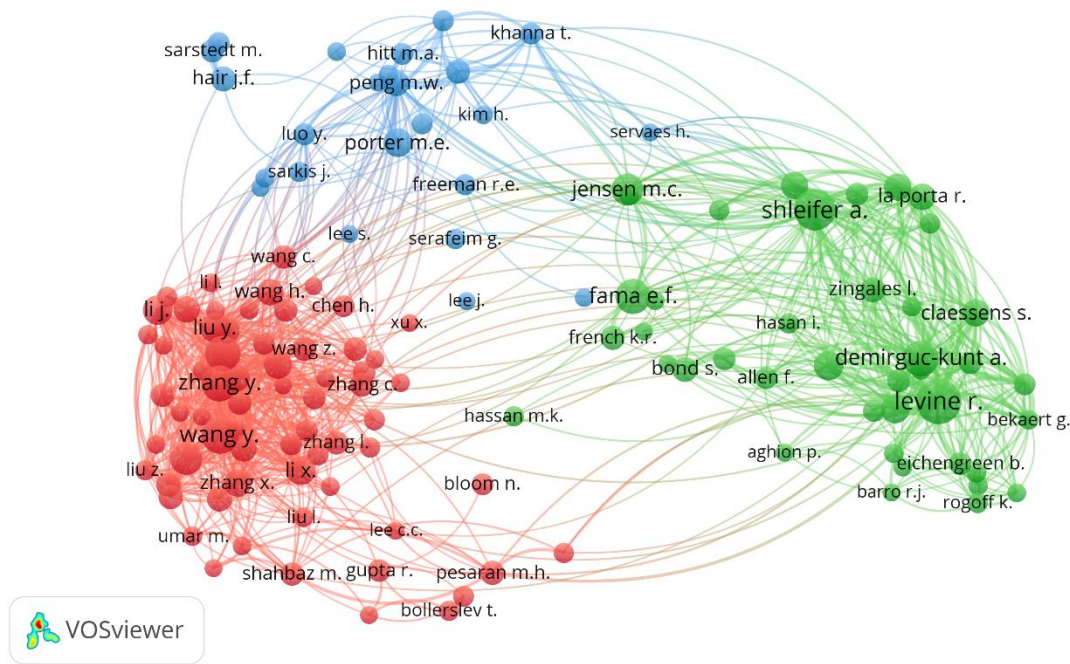
Jumlah Kutipan	Penulis	Judul	Temuan
843	(Chen et al., 2005)	An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance	Studi ini menemukan bahwa modal intelektual memiliki hubungan positif yang signifikan dengan nilai pasar perusahaan dan kinerja keuangan, dengan modal manusia dan modal struktural sebagai faktor utama yang mendorong nilai perusahaan.
38	(Selvin et al., 2017)	Stock price prediction using LSTM, RNN and CNN-sliding window model	Penelitian ini membandingkan model prediksi harga saham menggunakan LSTM, RNN, dan CNN dengan pendekatan sliding window, menemukan bahwa LSTM memberikan hasil prediksi yang

Jumlah Kutipan	Penulis	Judul	Temuan
			lebih akurat dibandingkan metode lainnya.
649	(Zahra & Garvis, 2000)	International corporate entrepreneurship and firm performance: The moderating effect of international environmental hostility	Studi ini menunjukkan bahwa kewirausahaan korporasi internasional memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam lingkungan bisnis yang lebih kompetitif dan penuh tantangan.
602	(Rajapathirana & Hui, 2018)	Relationship between innovation capability, innovation type, and firm performance	Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan inovasi dan jenis inovasi yang diterapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan, dengan inovasi produk dan proses sebagai faktor utama.
558	(Boyd et al., 2001)	The impact of inflation on financial sector performance	Studi ini menemukan bahwa inflasi yang tinggi memiliki dampak negatif terhadap kinerja sektor keuangan, mengurangi efisiensi dan pertumbuhan keuangan.
513	(Acs & Szerb, 2007)	Entrepreneurship, economic growth and public policy	Penelitian ini menemukan bahwa kewirausahaan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, dengan kebijakan publik yang mendukung inovasi dan investasi berkontribusi terhadap dinamika ekonomi yang lebih kuat.
513	(Jensen, 2001)	Value maximisation, stakeholder theory, and the corporate objective function	Studi ini membahas perdebatan antara maksimisasi nilai pemegang saham dan teori pemangku kepentingan, menyimpulkan bahwa perusahaan harus memprioritaskan nilai jangka panjang untuk pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
489	(Wang et al., 2016)	A Meta-Analytic Review of Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance: The Moderating Effect of Contextual Factors	Penelitian meta-analisis ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan, tetapi dampaknya bervariasi tergantung pada faktor kontekstual seperti sektor industri dan regulasi.
475	(Antoniou et al., 2008)	The determinants of capital structure: Capital market-oriented versus bank-oriented institutions	Studi ini menemukan bahwa struktur modal perusahaan sangat dipengaruhi oleh sistem keuangan negara, dengan perusahaan di negara berorientasi pasar modal lebih mengandalkan ekuitas, sementara yang berada dalam sistem

Jumlah Kutipan	Penulis	Judul	Temuan
			berbasis perbankan lebih mengandalkan utang.
471	(Cao et al., 2021)	Digital finance, green technological innovation and energy-environmental performance: Evidence from China's regional economies	Penelitian ini menunjukkan bahwa keuangan digital berkontribusi pada peningkatan inovasi teknologi hijau dan kinerja lingkungan energi, dengan dampak yang lebih signifikan pada ekonomi regional di China.

Sumber: Scopus, 2025

D. Analisis Kolaborasi Penulis



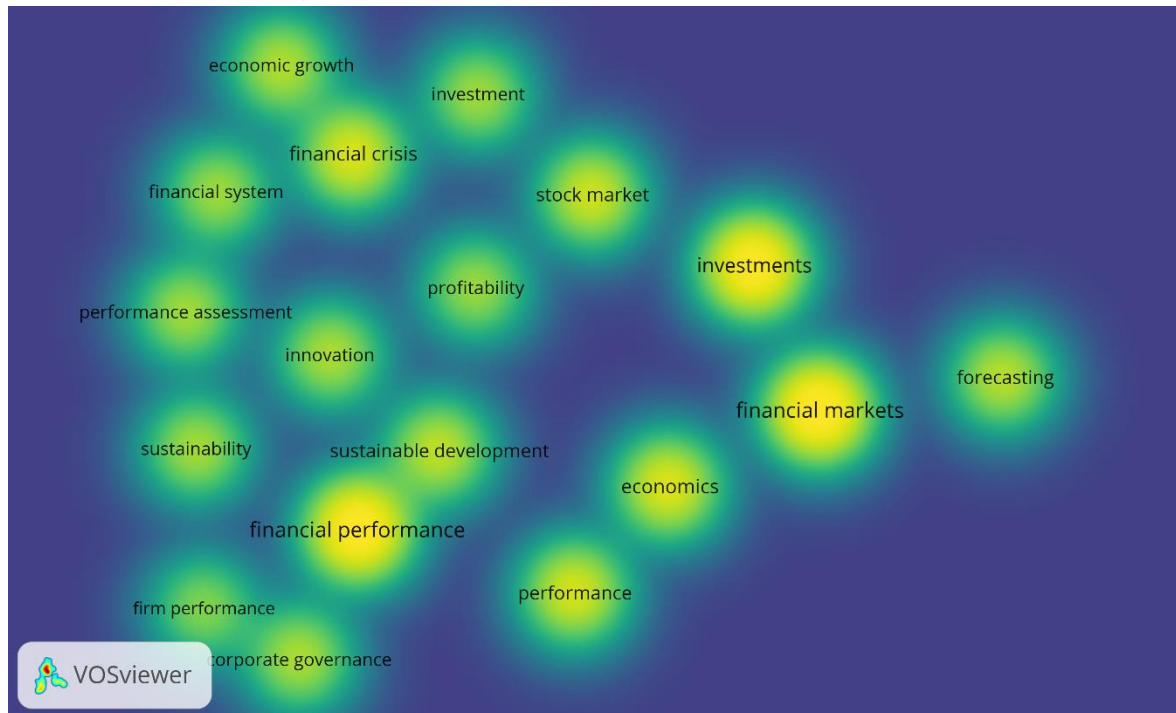
Gambar 3. Analisis Kolaborasi Penulis

Sumber: Data Diolah, 2025

Visualisasi VOSviewer ini menunjukkan peta jaringan kolaborasi antar penulis dalam penelitian terkait pasar keuangan dan ekonomi. Terdapat tiga kelompok utama yang ditandai dengan warna berbeda: merah, hijau, dan biru. Cluster merah berisi kelompok penulis seperti Liu Y., Wang Y., dan Zhang Y., yang tampaknya berfokus pada penelitian di wilayah Asia, terutama dalam bidang keuangan perusahaan dan pasar modal. Cluster hijau, yang mencakup nama-nama seperti Shleifer A., La Porta R., dan Levine R., mendominasi dalam studi keuangan global dengan fokus pada kebijakan ekonomi, regulasi pasar, serta struktur keuangan internasional. Sementara itu, cluster biru, yang mencakup Porter M.E., Freeman R.E., dan Kim H., menunjukkan hubungan kuat dengan literatur manajemen strategis, inovasi, dan teori organisasi. Koneksi yang signifikan antara cluster hijau dan merah mengindikasikan adanya integrasi antara riset kebijakan ekonomi global dengan studi keuangan perusahaan, sementara cluster biru memiliki koneksi lebih terbatas,

menunjukkan bahwa literatur terkait strategi bisnis memiliki hubungan yang lebih terpisah dari studi keuangan makroekonomi.

E. Analisis Peluang Penelitian



Gambar 4. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2025

Visualisasi berbasis heatmap dari VOSviewer ini menunjukkan kepadatan penelitian terkait topik-topik dalam pasar keuangan dan ekonomi. Warna kuning menunjukkan area dengan frekuensi tinggi dalam literatur, sementara area dengan warna lebih gelap menunjukkan topik yang kurang dominan. Terlihat bahwa financial performance, financial markets, investments, dan forecasting adalah beberapa topik yang paling sering muncul dalam penelitian, menandakan bahwa aspek kinerja keuangan dan prediksi pasar menjadi perhatian utama dalam literatur akademik. Topik lain seperti financial crisis, economic growth, dan sustainable development juga memiliki intensitas yang cukup tinggi, menunjukkan relevansi yang terus meningkat dalam analisis ekonomi global dan strategi keuangan berkelanjutan. Di sisi lain, meskipun topik seperti corporate governance, performance assessment, dan firm performance masih memiliki keberadaan yang cukup kuat, intensitasnya relatif lebih rendah dibandingkan dengan financial performance atau financial markets. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tata kelola perusahaan dan evaluasi kinerja merupakan bagian dari diskusi akademik, fokus utama dalam penelitian lebih banyak mengarah pada bagaimana pasar keuangan beroperasi dan bagaimana kinerjanya dapat diprediksi. Selain itu, penyebaran topik yang cukup merata menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan, dari pertumbuhan ekonomi dan investasi hingga stabilitas sistem keuangan dan inovasi di dalamnya.

Pembahasan

1. Dinamika Kinerja Pasar Keuangan di Tengah Optimisme Ekonomi

Optimisme ekonomi sering kali menjadi pendorong utama dalam dinamika pasar keuangan, memengaruhi keputusan investasi, volatilitas pasar, serta pola transaksi di berbagai instrumen keuangan. Berdasarkan analisis bibliometrik yang dilakukan, terdapat hubungan erat antara optimisme ekonomi dan kinerja pasar keuangan, yang tercermin dalam frekuensi kemunculan kata kunci seperti *financial performance*, *financial markets*, dan *investment*. Optimisme yang tinggi sering kali mendorong investor untuk lebih aktif dalam mengambil risiko, meningkatkan permintaan terhadap aset keuangan, dan pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham serta likuiditas pasar (Putra et al., 2023). Namun, temuan ini juga mengindikasikan bahwa ada batasan terhadap pengaruh optimisme ekonomi terhadap pasar keuangan. Meskipun optimisme dapat meningkatkan partisipasi investor dan pertumbuhan pasar modal, studi yang ditemukan dalam analisis bibliometrik juga menyoroti risiko potensial dari *overoptimism*, yang dapat memicu *bubble pasar* atau valuasi yang berlebihan. Fenomena ini sering kali terjadi ketika optimisme tidak didasarkan pada fundamental ekonomi yang kuat, melainkan lebih dipengaruhi oleh spekulasi dan ekspektasi berlebihan terhadap pertumbuhan ekonomi (Nasarudin, 2014). Ketika ekspektasi tidak sesuai dengan realitas ekonomi, pasar dapat mengalami koreksi tajam yang berujung pada peningkatan volatilitas dan ketidakstabilan keuangan.

2. Tren Penelitian dalam Kinerja Pasar Keuangan

Dari hasil pemetaan bibliometrik, terlihat bahwa kajian mengenai kinerja pasar keuangan dan optimisme ekonomi telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam visualisasi jaringan kata kunci yang dianalisis menggunakan VOSviewer, terdapat beberapa tema utama yang mendominasi penelitian di bidang ini. Beberapa topik yang sering dikaji mencakup pertumbuhan ekonomi, krisis keuangan, inovasi keuangan, serta keberlanjutan keuangan (*sustainability*). Kajian mengenai pertumbuhan ekonomi dan pasar keuangan menjadi salah satu topik yang memiliki keterkaitan kuat, sebagaimana terlihat dari hubungan antara kata kunci *economic growth* dan *financial markets*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pasar keuangan yang efisien memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui mobilisasi modal dan alokasi sumber daya yang optimal (Lestari & Nugroho, 2020). Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa dalam beberapa kondisi, ketidakseimbangan antara optimisme ekonomi dan kondisi fundamental dapat menyebabkan volatilitas yang tinggi dalam sistem keuangan (Samsul et al., 2021).

Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa krisis keuangan masih menjadi perhatian utama dalam penelitian mengenai pasar keuangan. Dalam beberapa dekade terakhir, peristiwa seperti krisis keuangan global 2008 dan pandemi COVID-19 telah menjadi faktor penting yang mengubah dinamika pasar keuangan, sehingga menimbulkan minat lebih lanjut dalam studi mengenai stabilitas sistem keuangan. Penelitian yang dianalisis dalam kajian ini menunjukkan bahwa pasar keuangan yang terlalu bergantung pada optimisme ekonomi sering kali kurang memperhitungkan faktor risiko sistemik, yang pada akhirnya meningkatkan kerentanan terhadap guncangan eksternal (Maulani, 2023).

3. Peran Inovasi dan Keberlanjutan dalam Kinerja Pasar Keuangan

Salah satu temuan menarik dari hasil analisis bibliometrik adalah meningkatnya minat penelitian terhadap inovasi keuangan dan keberlanjutan keuangan (*sustainable finance*). Dalam

beberapa tahun terakhir, ada tren yang mengarah pada integrasi keberlanjutan ekonomi dan investasi hijau dalam studi pasar keuangan, yang terlihat dari keterkaitan kata kunci seperti sustainability, sustainable development, dan corporate governance. Hal ini mencerminkan meningkatnya kesadaran global akan pentingnya faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance – ESG) dalam menentukan kinerja jangka panjang pasar keuangan (Nurhasanah et al., 2024). Studi-studi terbaru menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan strategi keberlanjutan cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek (Berutu, 2020). Selain itu, inovasi dalam keuangan digital dan teknologi seperti fintech juga telah membuka peluang baru dalam meningkatkan efisiensi pasar dan memperluas akses ke layanan keuangan (Sumual, 2023). Oleh karena itu, integrasi antara inovasi dan keberlanjutan dalam penelitian keuangan menjadi salah satu tren utama yang berkembang.

4. Implikasi dan Rekomendasi untuk Penelitian Masa Depan

Berdasarkan hasil bibliometrik dan analisis literatur yang dilakukan, ada beberapa implikasi utama yang dapat diambil terkait dengan studi mengenai optimisme ekonomi dan kinerja pasar keuangan. Pertama, meskipun optimisme ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pasar keuangan, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana faktor psikologis dan sentimen investor dapat dimasukkan dalam model ekonomi dan keuangan yang lebih komprehensif. Kedua, tren penelitian saat ini menunjukkan bahwa integrasi antara keberlanjutan dan inovasi keuangan menjadi semakin relevan. Oleh karena itu, penelitian masa depan dapat lebih berfokus pada bagaimana kebijakan terkait ESG dapat mempengaruhi stabilitas pasar keuangan dalam jangka panjang. Selain itu, pengembangan metodologi berbasis big data dan kecerdasan buatan juga dapat menjadi salah satu bidang studi yang berkembang pesat, mengingat semakin besarnya volume data keuangan yang tersedia secara real-time. Ketiga, penelitian mengenai model prediksi pasar keuangan perlu lebih banyak mengadopsi pendekatan berbasis data yang lebih dinamis, sehingga memungkinkan peramalan yang lebih akurat dalam kondisi pasar yang fluktuatif. Dengan meningkatnya kompleksitas pasar global dan pengaruh faktor makroekonomi yang semakin tidak terduga, pengembangan model yang mampu menangkap pola volatilitas pasar secara lebih akurat menjadi tantangan yang perlu dijawab oleh penelitian keuangan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik dan tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa optimisme ekonomi memainkan peran penting dalam dinamika pasar keuangan, mempengaruhi keputusan investasi, volatilitas, dan kinerja pasar secara keseluruhan. Meskipun optimisme dapat mendorong pertumbuhan pasar melalui peningkatan likuiditas dan partisipasi investor, penelitian juga menunjukkan bahwa ekspektasi yang berlebihan dapat menyebabkan gelembung aset dan ketidakstabilan keuangan. Tren penelitian terbaru menyoroti meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan (sustainability), inovasi keuangan, serta pengembangan model prediktif berbasis data yang lebih akurat, seperti kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin, dalam memahami fluktuasi pasar. Selain itu, integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam

strategi keuangan menjadi semakin relevan dalam meningkatkan stabilitas jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian di masa depan perlu lebih mengedepankan pendekatan interdisipliner yang mengombinasikan faktor ekonomi, psikologis, dan teknologi dalam mengeksplorasi hubungan antara optimisme ekonomi dan kinerja pasar keuangan secara lebih komprehensif.

REFERENSI

- Abubakar, L., & Handayani, T. (2017). kesiapan infrastruktur hukum dalam penerbitan sukuk (surat berharga syariah) sebagai instrumen pembiayaan dan investasi untuk mendorong pertumbuhan pasar modal syariah Indonesia. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 1–14.
- Acs, Z. J., & Szerb, L. (2007). Entrepreneurship, economic growth and public policy. *Small Business Economics*, 28, 109–122.
- Agustin, E. S. A. S., & Edhie, S. (2022). *Kajian Tengah Tahun INDEF 2022: Reformulasi kemandirian ekonomi di tengah dinamika global*. INDEF.
- Alamsyah, H. (2012). Perkembangan dan prospek perbankan syariah Indonesia: Tantangan dalam menyongsong MEA 2015. *Makalah Disampaikan Pada Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad Ke-18 IAEI, (13 April 2012)*.
- Antoniou, A., Guney, Y., & Paudyal, K. (2008). The determinants of capital structure: capital market-oriented versus bank-oriented institutions. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 43(1), 59–92.
- Ar-Rachman, A. R. (2018). *Pengaruh Overconfidence Bias Dan Bias Optimisme Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta*.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). A brief introduction to bibliometrix. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975.
- Azmi, M. U. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Persepsi Risiko dan Individual Income Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Desa Saba Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)*.
- Bank Indonesia, T. P. L. T. (2010). ANALISIS TRIWULANAN: Perkembangan Moneter, Perbankan dan Sistem Pembayaran, Triwulan IV–2009. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 12(3), 1–3.
- Berutu, A. G. (2020). *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep dan Produk*. LP2M Press/Ali Geno Berutu.
- Boyd, J. H., Levine, R., & Smith, B. D. (2001). The impact of inflation on financial sector performance. *Journal of Monetary Economics*, 47(2), 221–248.
- Calosa, K. G., Widyasari, D., Sari, N. F. D., & Pandin, M. Y. R. (2024). STRATEGI MANAJEMEN INVESTASI DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN KEUANGAN: STUDI KASUS INVESTOR RITEL UNTAG SURABAYA. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 23(2), 264–275.
- Cao, S., Nie, L., Sun, H., Sun, W., & Taghizadeh-Hesary, F. (2021). Digital finance, green technological innovation and energy-environmental performance: Evidence from China's regional economies. *Journal of Cleaner Production*, 327, 129458.
- Chen, M., Cheng, S., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159–176.
- Dhewi, R. M. (2013). Ekonomi Kreatif Generasi Muda Menuju Optimisme Ekonomi Bangsa. *Semnas Fekon: Optimisme Ekonomi Indonesia 2013, Antara Peluang Dan Tantangan*, 39–47.
- Jensen, M. (2001). Value maximisation, stakeholder theory, and the corporate objective function. *European Financial Management*, 7(3), 297–317.
- Kuncoro, H. (2021). *Ekonomi Moneter: Studi Kasus di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Kurniawati, D. D. (2013). Analisis Perkembangan Sukuk (Obligasi Syariah) Dan Dampaknya Bagi Pasar Modal Syariah. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Lestari, N. V., & Nugroho, R. Y. Y. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Faktor Ekonomi Dan Faktor Non Ekonomi Di Indonesia. *JDEP*, 3(1), 11–26.
- Mairiza, D., & Harahap, N. M. (2025). ANALISIS PILIHAN INVESTASI MASYARAKAT: BERKURANGNYA MINAT TERHADAP BANK SYARIAH DI TENGAH MENINGKATNYA POPULARITAS PASAR MODAL. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 242–257.
- Maulani, F. A. (2023). *Macam-Macam Pasar Modal*. CV MEDIA EDUKASI CREATIVE.
- Muhyiddin, M., & Nugroho, H. (2020). Edisi khusus tentang Covid-19, new normal, dan perencanaan pembangunan. *Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 437782.

- Nasarudin, M. I. (2014). *Aspek hukum pasar modal Indonesia*. Kencana.
- Nurhasanah, C., Adzkiya, U., & Nurasikin, A. (2024). Pasar Modal: Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 2(1), 94–109.
- Pelawi, J., & Suliati, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Individu di Pasar Modal Saham di Tengah Pandemi Covid-19. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(5), 350–373.
- Pradani, R. D. (2022). OPTIMISME OPTIMISME PEMULIHAN EKONOMI MENDORONG PERTUMBUHAN PASAR SAHAM PADA MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 39–48.
- Pujiyono, A. (2012). Peluang Dan Tantangan Baitul Maal Wat Tamwil Untuk Memberdayakan Industri Mikro, Kecil Dan Menengah Di Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional FEKON*.
- Putra, G. D. A., Yusiannisa, A. N., & Lubis, M. Z. M. (2023). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Munculnya Covid-19 Varian Omicron Pertama Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 137–147.
- Putri, R. R. R. (2024). ANALISIS KONDISI SEKTOR KEUANGAN INDONESIA MELALUI VOLATILITAS DI TENGAH OPTIMISME PERTUMBUHAN EKONOMI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 4(3), 5.
- Rajapathirana, R. P. J., & Hui, Y. (2018). Relationship between innovation capability, innovation type, and firm performance. *Journal of Innovation & Knowledge*, 3(1), 44–55.
- Samsul, E. M., Indriani, A., & Necayanti, N. (2021). Kebijakan fiskal dan moneter Indonesia serta pengaruhnya terhadap pasar domestik di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 4(2), 46–57.
- Selvin, S., Vinayakumar, R., Gopalakrishnan, E. A., Menon, V. K., & Soman, K. P. (2017). Stock price prediction using LSTM, RNN and CNN-sliding window model. *2017 International Conference on Advances in Computing, Communications and Informatics (Icacci)*, 1643–1647.
- Sitinjak, E. L. M. (2020). *Perilaku Investor Pasar Modal Masa Pandemi Covid-19*.
- Sumual, L. (2023). STRATEGI TRANSFORMASI ORGANISASI: Transformasi Digital Pasar Modal Indonesia. *Innovative*, 20(1).
- Wang, Q., Dou, J., & Jia, S. (2016). A meta-analytic review of corporate social responsibility and corporate financial performance: The moderating effect of contextual factors. *Business & Society*, 55(8), 1083–1121.
- Zahra, S. A., & Garvis, D. M. (2000). International corporate entrepreneurship and firm performance: The moderating effect of international environmental hostility. *Journal of Business Venturing*, 15(5–6), 469–492.
- Zakiah, N. (2021). Optimisme Negara Indonesia sebagai Pusat Transaksi Keuangan Berlandaskan Hukum Ekonomi Islam di Dunia. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, 5(1), 58–71.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.